

Peningkatan Pengetahuan Kader dan Ibu Balita Melalui EMO DEMO Sebagai Upaya Percepatan Penanggulangan Stunting Di Kecamatan Jelbuk

Increasing the Knowledge of Cadres and Mothers of Toddlers through EMO DEMO as an Effort to Accelerate Stunting Prevention in Jelbuk District

Ayu Febriyatna^{1*}, Ratih Putri Damayati¹, Firda Agustin¹, Huda Oktafa¹, M.Rizal Permadi¹

¹ Program Studi Gizi Klinik Kesehatan, Politeknik Negeri Jember

Ayu_febriyatna@polije.ac.id

ABSTRAK

Stunting adalah salah satu masalah gizi kronis di Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi stunting adalah praktik pemberian makanan pendamping ASI yang tidak tepat. Pendekatan emosional untuk mengubah perilaku pencegahan stunting dengan kegiatan Emotional Demonstration (EMO DEMO). EMO DEMO merupakan kegiatan inovatif yang melibatkan emosi dalam mengubah perilaku. Kegiatan pengabdian dilakukan di kecamatan Jelbuk dengan sasaran kader dan ibu-ibu yang memiliki bayi/balita. Pengabdian ini juga dibantu oleh 4 orang enumerator dari mahasiswa Gizi Klinik. Terdapat 6 tahapan kegiatan yang meliputi tahap persiapan, studi literatur, penyusunan instrumen pengabdian, pelaksanaan kegiatan, serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pengetahuan ibu bayi/balita sebesar 81% dan pada kader sebesar 83%. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa edukasi melalui metode EMO DEMO dapat mendorong peningkatan pengetahuan pada ibu bayi/balita mengenai jadwal makan, porsi makan, dan makanan sumber protein sebagai upaya penurunan stunting.

Kata kunci —EMO-DEMO, Pengetahuan, Stunting

ABSTRACT

Stunting is one of the chronic nutritional problems in Indonesia. One of the factors that influence stunting is inappropriate complementary feeding practices. An emotional approach to change stunting prevention behavior with Emotional Demonstration (EMO DEMO) activities. EMO DEMO is an innovative activity that involves emotions in changing behavior. The service activities were carried out in the Jelbuk sub-district with the target being cadres and mothers of infants/toddlers. This service was also assisted by 4 enumerators of clinical nutrition students. There are 6 stages of activities including the preparation stage, literature study, preparation of service instruments, implementation of activities, and monitoring and evaluation. Based on the pre-test and post-test results, there was an 81% increase in knowledge of mothers of infants/toddlers and 83% on cadres. The conclusion of this activity is that education through the EMO DEMO method can encourage an increase in knowledge in mothers of infants/toddlers regarding meal schedules, meal portions, and protein source foods as an effort to reduce stunting.

Keywords — EMO-DEMO, Knowledge, Stunting

1. Pendahuluan

Stunting merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi prioritas di Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi stunting di Indonesia 21,6%. Kabupaten Jember merupakan kabupaten tertinggi prevalensi stunting di Jawa Timur dengan prevalensi 34,9%. Angka prevalensi ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi provinsi Jawa Timur sebesar 19,2% [1]. Berdasarkan hasil bulan timbang Agustus 2023 yang dilakukan dinas kesehatan kabupaten Jember, didapatkan bahwa kecamatan Jelbuk merupakan kecamatan tertinggi prevalensi kasus stunting. Desa Sukojember merupakan salah satu lokus stunting.

Salah satu faktor yang berpengaruh pada stunting yaitu praktik pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) yang tidak tepat [2]. MPASI Pemberian Puskesmas Jelbuk sudah melakukan beberapa intervensi untuk menangani kasus stunting di wilayah kerjanya namun masih belum optimal. Perlunya pendekatan emosional untuk melakukan perubahan perilaku pencegahan stunting dengan kegiatan *Emotional Demonstration* (EMO DEMO). EMO DEMO merupakan kegiatan inovatif yang melibatkan emosi dalam merubah perilaku. EMO DEMO memuat cerita dengan dinamika kelompok dan konteks sosial yang mudah diingat dengan menstimulasi reaksi emosional dari peserta, menggunakan contoh dan alat peraga yang nyata, sehingga dapat memberikan efek tidak terduga untuk menarik perhatian orang [3]. Berdasarkan analisa masalah tersebut maka perlu adanya peningkatan pengetahuan kader dan ibu balita melalui EMO DEMO sebagai upaya percepatan penanggulangan stunting di Kecamatan Jelbuk.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada kader kesehatan dan ibu bayi/balita di wilayah Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 4 mahasiswa DIV Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan. Kegiatan ini meliputi 6 (enam) tahapan kegiatan yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Survey Pendahuluan

Pada tahap ini tim pengusul pengabdian melakukan survey pendahuluan, menentukan mitra dan menggali informasi dari mitra. Metode penggalan informasi dilakukan dengan observasi lapang dan in depth interview bersama mitra. Hasil dari interview selanjutnya dianalisis permasalahan dan kebutuhan mitra serta membuat kesepakatan solusi yang akan dituangkan dalam program pengabdian.

b. Tahap Studi Literatur

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan hasil riset dan data-data pendukung yang berkaitan dengan penentuan strategi dan IPTEK yang cocok diterapkan sebagai solusi permasalahan mitra. Selain itu, juga bertujuan sebagai referensi dalam pengembangan modul kegiatan pengabdian.

c. Tahap Penyusunan Instrumen Pengabdian

Tahap ini merupakan kegiatan untuk membuat kelengkapan instrumen yang akan digunakan pada program pengabdian yang meliputi pembuatan modul pelatihan “EMO-DEMO” dan paket peralatan untuk kegiatan EMO-DEMO. Peralatan yang digunakan meliputi leaflet jadwal makan, paket games kartu jadwal makan, leaflet piring makanku, bola, ember dan cakram.

d. Tahap Sosialisasi

Tahap ini dilakukan sebagai bentuk koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra untuk menyampaikan secara teknis bentuk atau metode kegiatan pengabdian dan pembagian peran antara mitra dan tim pengabdian.

e. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian materi terkait dengan stunting dan strategi penanganannya, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan EMO-DEMO. Metode yang digunakan dalam EMO-DEMO yaitu Behaviour-Centered Design. Metode Behaviour-Centered Design (pendekatan perilaku) sangat penting dalam merubah perilaku individu terutama dalam merubah pola asuh ibu bayi/balita untuk mengatasi terjadinya stunting. Kegiatan EMO-DEMO secara teknis dilakukan dengan kegiatan permainan (fun



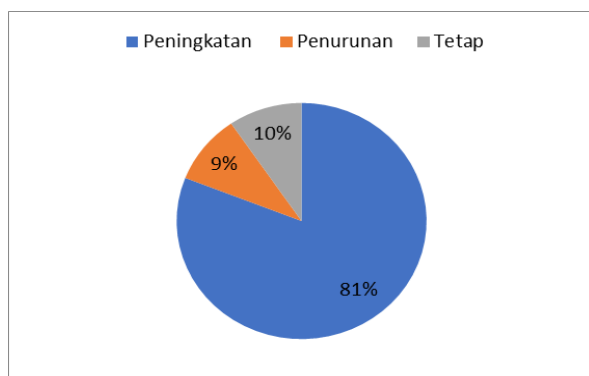
games) dan pemberian motivasi (deep motivation) untuk bisa merubah kebiasaan yang dapat memicu terjadinya stunting pada bayi/balita.

f. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan target/strategi dari solusi permasalahan. Selain itu pada tahap ini merupakan strategi tindak lanjut dari berbagai kendala mitra dalam mengimplementasikan hasil kegiatan di lingkungan rumah tangga masing-masing mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian berupa emo-demo berkaitan dengan jadwal makan, porsi makan, dan makanan sumber protein. Monitoring dan evaluasi kegiatan berupa adanya pengisian form *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan subjek.



Gambar 1. Hasil Pretest-Post test Pengetahuan Ibu Bayi/Balita stunting

Berdasarkan Gambar 1, hasil *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan emo-demo kepada 21 ibu bayi/balita stunting, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 81% terkait jadwal makan, porsi makan, dan makanan sumber protein dalam penanggulangan stunting. Edukasi gizi dengan metode EMO DEMO tidak hanya memberikan informasi gizi tetapi juga dapat menggugah perasaan dan emosi responden [4].

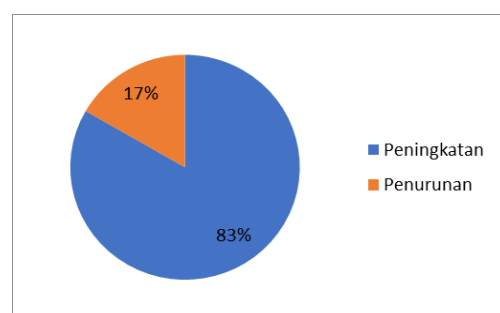
Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Emo-Demo dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting [5]. Kegiatan Emo-Demo terbukti sebagai sebuah pendekatan inovatif komunikasi edukasi, karena dapat

meningkatkan perubahan pengetahuan ibu terkait pola asuh dan gizi seimbang untuk balita [6]. Pada kegiatan ini hasil penurunan pengetahuan disebabkan kondisi yang kurang kondusif seperti bayi/balita yang rewel saat di lokasi.



Gambar 2. Kegiatan Emo Demo dengan Ibu Bayi/Balita stunting dan kader

Pada Gambar 2, menunjukkan kegiatan edukasi dengan menggunakan metode EMO DEMO dengan tema “jadwal makan untuk balita”. Tema tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan pengasuh mengenai jadwal makan dan gizi yang tepat untuk bayi dan balita, guna mencegah masalah gizi seperti stunting. Kegiatan ini menggunakan media visual seperti banner jadwal makan, kartu gambar makanan dan alat peraga lainnya untuk memperkuat pemahaman peserta. Kegiatan Emo Demo dengan tema jadwal makan bayi/balita tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai platform untuk membangaun kesadaran akan pentingnya gizi yang baik sejak dini.



Gambar 3. Hasil Pretest-Posttest Pengetahuan Kader

Berdasarkan Gambar 3, hasil *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan emo-demo kepada kader menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 83% terkait jadwal makan, porsi makan, dan makanan sumber protein dalam penanggulangan stunting. Hasil ini sesuai

dengan penelitian yang menunjukkan bahwa Emo-demo dapat memberikan peningkatan pengetahuan kader dalam upaya pencegahan stunting (7). Selain itu, Emo-Demo juga meningkatkan kemampuan kader dalam menyampaikan informasi terkait gizi yang lebih menarik dan interaktif (8).



Gambar 4. Kegiatan Emo Demo piring makanku dengan ibu balita stunting dan ibu kader

Pada Gambar 4, kegiatan Emo Demo dengan tema “Piring Makanku” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua terkait pentingnya memahami isi piring yang seimbang dan makanan yang bergizi kepada anak-anak untuk mencegah masalah gizi seperti stunting. Kegiatan cakram makanan, kartu gambar dan alat peraga lainnya. Kegiatan Emo Demo dengan tema jadwal “Piring Makanku” ini juga tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai platform untuk membangaun kesadaran akan pentingnya gizi yang baik sejak dini untuk mencegah masalah gizi dikalangan bayi dan balita.

4. Kesimpulan

EMO-DEMO jadwal makan, porsi makan, dan makanan sumber protein dalam penanggulangan stunting mampu meningkatkan pengetahuan ibu bayi/balita sebesar 81% dan kader sebesar 83%.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Jember atas dukungan dana pelaksanaan pengabdian melalui dana PNPB 2024.

6. Daftar Pustaka

- [1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Status Gizi SSGI 2022. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [2] Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M., Teng kawan, J., Septisari, A. A., & Ihyauddin, Z. (2020). Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [the Complementary Feeding Practice and Risk of Stunting Among Children Aged 6-12 Months in Central Lombok.
- [3] Purwanti, D., Suparji, S., & Nugroho, H. S. W. (2020). Metode Emo-Demo Merupakan Metode Efektif Dalam Perubahan Perilaku Pencegahan Dalam Pernikahan Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 11, 101-106.
- [4] Haryono, S.H, Maulida, N.R, dan Ashari, C.H. 2023. Pengaruh EMO DEMO Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Keragaman Makan Balita Di Desa Langensari, Banten. *Jurnal Gizi dan Pangan Soedirman (JGPS)*, 4(2), 164-179.
- [5] Amri, A. F., & Rachmayanti, R. D. (2022). Edukasi Emotional Demonstration dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu terhadap Pencegahan Stunting Emotional Demonstration Education to Increase Mother's Knowledge of Stunting Prevention. *Media Gizi Kesmas*, 11(02), 341-350.
- [6] Triana, V., Utami, M. W., Adiratna, P., Iskandar, N., Ismira, A., Febria, T., ... & Febrina, A. (2023). Gerakan Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Pengetahuan Ibu dengan Metode Emotional Demonstration di Wilayah Kerja Puskesmas Mungo. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(2), 276-286.
- [7] Ridwan, M., Sitanggang, H. D., & Nasution, H. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Memberikan Edukasi Dengan Metode Emotional Demonstration Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Posyandu Cempaka Desa Pondok Meja Kecamatan Mestong Muaro Jambi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 4(2), 50-55.
- [8] Yusuf, A. M., Alfiah, E., Rahmawati, L. A., Umami, Z., & Langit, A. S. S. (2022). Pengenalan media edukasi “EMO DEMO” dalam rangka penguatan informasi terkait gizi ibu dan anak, pada kader Posyandu Mawar, Desa Cikarawang, Bogor. Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022.